

## **ABSTRACT**

### **PRESERVATION OF JAPANESE POPULATION HERITAGE SITES IN SOUTH BENGKULU**

**By**

**DEKY MARYO**

Historical heritage is the nation's cultural wealth as a form of thought and behavior of human life in the past which is important for understanding and developing history, social science, tourism, and culture so that it needs to be preserved and managed appropriately through efforts to protect, develop and utilize in order to advance national culture for the greatest prosperity of the people. Honisuit bunkers, caves, and cannons as part of historical heritage objects and buildings are important to be maintained and cared for, but in reality most of the bunkers and caves are in a damaged, abandoned, and misused condition. This study aims to determine the efforts of the local government in preserving the heritage sites of the Japanese occupation and the inhibiting factors for the preservation of the heritage sites of the Japanese occupation in South Bengkulu. The research method used is descriptive qualitative research method. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation relating to research problems. The results of the study are that the South Bengkulu Regional Government has carried out conservation efforts by carrying out rescue efforts and inventorying historical heritage objects on a regular basis, while for the maintenance, security, and restoration efforts of historical relics carried out by officers from the Jambi Cultural Heritage Preservation Center. The inhibiting factors for the preservation process are limited budget funds, the absence of local regulations regarding the preservation of historical heritage, limited human resources in preservation, and the lack of socialization about the preservation of historical heritage to the public.

**Keywords:** Preservation, Historical Heritage, Local Government

## **ABSTRAK**

### **PELESTARIAN SITUS PENINGGALAN PENDUDUKAN JEPANG DI BENGKULU SELATAN**

**OLEH  
DEKY MARYO**

Peninggalan sejarah merupakan kekayaan budaya bangsa sebagai wujud pemikiran dan perilaku kehidupan manusia pada masa lalu yang penting bagi pemahaman dan pengembangan sejarah, ilmu pengetahuan sosial, pariwisata, dan kebudayaan sehingga perlu dilestarikan dan dikelola secara tepat melalui upaya perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan dalam rangka memajukan kebudayaan nasional untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Bunker, gua, dan meriam Honisuit sebagai bagian dari benda dan bangunan peninggalan sejarah penting untuk dijaga dan dirawat keberadaannya, namun kenyataannya sebagian besar bunker dan gua dalam kondisi rusak, terbengkalai, dan disalahgunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pemerintah daerah dalam pelestarian situs peninggalan pendudukan Jepang dan faktor penghambat pelestarian situs peninggalan pendudukan Jepang di Bengkulu Selatan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkenaan dengan masalah penelitian. Hasil penelitian yaitu Pemerintah Daerah Bengkulu Selatan telah melakukan pelestarian dengan melaksanakan upaya penyelamatan dan inventarisasi objek peninggalan sejarah secara rutin, sedangkan untuk upaya pemeliharaan, pengamanan, dan pemugaran peninggalan sejarah dilakukan oleh petugas dari Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi. Faktor penghambat proses pelestarian yaitu anggaran dana yang terbatas, belum adanya peraturan daerah tentang pelestarian peninggalan sejarah, terbatasnya sumber daya manusia dalam pelestarian, dan kurangnya sosialisasi tentang pelestarian peninggalan sejarah kepada masyarakat.

Kata kunci : Pelestarian, Peninggalan Sejarah, Pemerintah Daerah